

---

## Krisis Moral Remaja di Era Digital

Ade Kurniawan<sup>1</sup>, Seindah Imani Daeli<sup>2</sup>, Masduki Asbari<sup>3</sup>, Gunawan Santoso<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\*Corresponding email: [adekw93@gmail.com](mailto:adekw93@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak dari globalisasi terhadap bangsa Indonesia terutama bagi kalangan generasi muda yang saat ini sudah terkikis moralnya karena dampak dari globalisasi tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode telaah pustaka. Informan penelitian ini berasal dari beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber lain yang telah dipastikan keakuratannya dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari globalisasi sangat berpengaruh besar terhadap moral bangsa Indonesia. Globalisasi membuat masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang tertanam di dalam Pancasila. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari globalisasi terutama bagi para generasi muda penerus bangsa yang selalu mengikuti arus globalisasi tanpa bisa memfilter antara dampak positif dan dampak negatifnya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan agar masyarakat Indonesia terutama bagi para generasi muda penerus bangsa untuk dapat mengetahui, memilah, dan menghindarkan dampak negatif dari globalisasi yang masuk ke Indonesia dengan bebas.

**Kata kunci:** Globalisasi, Moralitas

*Abstract - This study aims to provide an overview of the impact of globalization on the Indonesian nation, especially among the younger generation, whose morale has been eroded due to the impact of the epidemic. This research method uses a qualitative approach with the method of literature review and several case studies. The informants for this study came from several scientific journals, electronic books, and other sources whose accuracy was confirmed using data collection techniques in the form of document studies. The results of the study show that the impact of vibrations greatly influences the morale of the Indonesian people. Globalization makes Indonesian people have a lifestyle that is not by the values embedded in Pancasila. There are so many impacts arising from globalization, especially for the young generation who are the successors of the nation who always follow globalization without being able to filter between the positive and negative impacts. By conducting this research, it is hoped that the Indonesian people, especially the young generation who will continue the nation, will be able to identify, sort out, and avoid the negative impacts of the epidemic that entered Indonesia freely.*

**Keywords:** Globalization, Morality

## PENDAHULUAN

Globalisasi adalah kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan masyarakat domestik/lokal ke dalam komunitas global di berbagai bidang. Akibat adanya Era Globalisasi membawa pengaruh kepada seluruh aspek, baik dari segi Pendidikan, Ekonomi, Sosial, IPTEK, bahkan moral anak remaja pun

mengalami perubahan. Hal yang sangat mengguncangkan bagi seluruh Negara adalah masalah perekonomian.

Tetapi di Indonesia tidak hanya itu, krisis moral anak remajapun sangat memperhatikan. Moral atau perilaku anak remaja di Indonesia mengalami perubahan karena adanya pengaruh dari Negara luar yang dibawa ke Indonesia. Itu semua langsung di serap begitu saja tanpa memikirkan atau memilih perilaku yang seharusnya diambil oleh anak remaja di Indonesia. Dahulu, moral anak Indonesia bisa diancungkan jempol. Dilihat dari tata kramanya, sopan santun dan tutur bahasanya yang baik. Tetapi kini, moral atau perilaku anak remaja di Indonesia sangat memprihatinkan.

Maju mundurnya suatu bangsa mendatang juga terletak dipundak generasi muda. Diambang pintu kedewasaan menanti tugas-tugas yang harus mereka penuhi, maka bekal-bekal tertentu sangat perlu dipersiapkan bagi mereka. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Winarno Surakhmad (1980:11) Suatu fakta didalam sejarah perkembangan umat yang memelihara kelangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan, mempercayakan hidupnya ditangan generasi yang lebih muda.

Karakter bangsa juga merupakan aspek penting terhadap kualitas Sumber Daya Manusia, karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu untuk dibentuk dan dibina sejak usia dini. Dimana usia dini merupakan fase kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud dalam Masnur Muslich, (2011:35) “kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak”. Banyak sekali perilaku-perilaku menyimpang yang kian marak terjadi di Indonesia. Penyimpangan-penyimpangan tersebut sebagian besar dilakukan atau dialami oleh anak remaja. Penyimpangan yang dilakukan biasanya seperti, free sex, narkoba, dan lain-lain.

Sementara itu, di dalam kebijakan nasional, antara lain ditegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai lahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional. Muchlas Samani & Hariyanto (2012:26) Menyatakan “Lebih lanjut perlu diingat bahwa secara eksplisit pendidikan Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.8, No.1, Februari 2019 e-ISSN 2655 – 8386 90 karakter adalah amanat UndangUndang No 23 Tahun pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, , kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif berdasarkan studi kasus dan telaah pustaka yang bertujuan untuk memberikan sejumlah informasi dan solusi dalam memilih dan mencegah dari dampak negatif globalisasi yang berpengaruh besar terhadap moral bangsa terutama bagi para generasi muda penerus bangsa yang diharapkan melakukan perubahan terhadap negaranya agar menjadi lebih baik lagi.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini. Pengumpulan data akan dilaksanakan secara terus menerus selama proses dari penelitian ini berjalan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Globalisasi**

Globalisasi berasal darikata “globe” yang memiliki arti sebagai peta dunia berbentuk bulat. Kemudian lahir istilah “global” dari kata “globe” yang memiliki arti meliputi seluruh dunia. Lalu terdapat kata “sasi” dari kata globalisasi yang mempunyai arti yaitu proses. Dapat disimpulkan berdasarkan kata asalnya bahwa globalisasi berasal dari kata global dan sasi. Jadi, globalisasi adalah

suatu proses yang menyatukan seluruh dunia. Robertson, (1992:32) mendefinisikan globalisasi sebagai “the compression of the world into a single space and the intensification of consciousness the world as a whole”. Globalisasi juga melahirkan global culture (which) is encompassing the world at the international level.

Globalisasi yang ditinjau dari definisi menurut Robertson yaitu suatu hal yang menjadikan dunia itu padat dan menyatukan seluruh hal yang ada di dunia ini menjadi satu ruang.

Sedangkan menurut Emmanuel Ritcher yang memberikan definisi globalisasi sebagai jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.

Globalisasi memiliki berbagai macam definisi. Sampai saat ini, definisi dari globalisasi masih berbeda-beda menurut para ahli. Tetapi dapat disimpulkan dari beberapa definisi globalisasi menurut para ahli yaitu globalisasi merupakan proses perubahan dunia seiring dengan berjalannya zaman dan proses perubahan itu disadari oleh seluruh individu yang ada di dunia ini.

### **Dampak Globalisasi Terhadap Moral**

Pengertian Moral berasal dari Bahasa Latin yaitu Moralitas adalah istilah manusia menyebut kemanusiaan atau orang lain dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Ada beberapa pengertian Moral, berikut Pengertian Moral menurut Para Ahli: W.J.S. Poerdarminta menyatakan bahwa moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Dewey mengatakan bahwa moral sebagai hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Baron dkk. Mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Magnis-Susino mengatakan bahwa moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebajikannya sebagai manusia. Secara umum, Moral dapat diartikan sebagai batasan pikiran, prinsip, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia tentang nilai-nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Moral merupakan suatu tata nilai yang mengajak seorang manusia untuk berperilaku positif dan negatif. Tidak merugikan orang lain. Seseorang dikatakan telah bermoral jika ucapan, prinsip, dan perilaku dirinya dinilai baik dan benar oleh standar-standar nilai yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang mempunyai nilai implisit karena banyak orang yang mempunyai moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus mempunyai moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai ke-absolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat (Santoso et al., 2023; Tsoraya & Asbari, 2022). Moral merupakan perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan Agama. Moral juga dapat diartikan sebagai sikap, perilaku, tindakan, kelakuan yang dilakukan seseorang yang terkait dengan nilai –nilai baik dan buruk.

Pengaruh Yang Ditimbulkan Globalisasi Terhadap Moral Suatu Bangsa Arus modernisasi dan globalisasi itu mempunyai banyak nilai positif dan negatifnya: Segi positifnya, informasi yang didapat menjadi lebih cepat dan akurat daripada masa-masa sebelumnya yang kebanyakan masih menggunakan cara-cara manual. Selain itu, semua orang juga merasa senang apabila ikut serta terhadap perkembangan zaman. Mereka tidak mau dikatakan ketinggalan zaman (Amaliya et al., 2022; Febriani et al., 2022). Malah orang yang tidak mengikuti era globalisasi ini seringkali diejek oleh teman sejawatnya. Sisi negatif dari arus modernisasi dan globalisasi pun juga tak kalah sedikitnya, fasilitas-fasilitas yang ada di era globalisasi ini sebagian besar disalahgunakan oleh para penggunanya. Contoh, internet sekarang ini sering dijadikan arena untuk mencari situs-situs porno, handphone digunakan untuk menyimpan data-data yang tidak mendidik

Moral seseorang, dan lain-lain. Pengaruh globalisasi terhadap remaja itu begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak remaja kehilangan moral dan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari remaja sekarang. Dari cara berpakaian banyak remaja-remaja kita yang berdandan seperti selebritis atau lebih banyak meniru artis-artis yang sering mereka lihat di televisi. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan yang cenderung mengacu pada kehidupan Negara Barat atau Luar Negeri. Kuatnya pengaruh tontonan televisi terhadap perilaku seseorang telah dibuktikan lewat penelitian ilmiah. Seperti diungkapkan oleh American Psychological Association (APA) Pada tahun 1995 bahwa tayangan yang bermutu akan memengaruhi seseorang untuk berperilaku baik. Sedangkan tayangan yang kurang bermutu akan mendorong seseorang untuk berperilaku buruk. Bahkan, penelitian itu menyimpulkan bahwa hampir semua perilaku buruk yang dilakukan orang adalah hasil dari pelajaran yang mereka terima dari media semenjak usia anak-anak. Permasalahan moral sebenarnya sudah ada sebelum Globalisasi muncul. Namun kemunculan Globalisasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan moral. Dengan adanya Globalisasi, perkembangan moral dapat menjadi lebih baik karena informasi dapat dilakukan dengan cepat. Ajaran agama, motivasi, pendidikan, dan pengetahuan dapat diakses oleh siapa saja dengan cepat. Adapun juga pengaruh dari globalisasi menjadi dampak yang buruk bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Jika menggunakan produk globalisasi dengan perbuatan yang tercela malah menjadi masalah dan atau memanfaatkan untuk perbuatan yang dilarang oleh agama maupun negara. Pemahaman dan pengamalan ajaran agama semenjak dini pun diyakini dapat menanggulangi permasalahan di atas. Pengetahuan agama akan membentengi seseorang dari perilaku amoral, kriminal, dan budaya-budaya asing yang negatif.

### **Menanggulangi Dampak Globalisasi Bagi Moral Bangsa**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatif globalisasi adalah bersikap waspada dan selektif terhadap segala macam arus globalisasi tersebut. Sikap selektif dapat diartikan sebagai sikap untuk memiliki dan menentukan alternatif yang terbaik bagi kehidupan diri, lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses yang berhati-hati, rasional, dan normatif terhadap segala macam pengaruh luar sehingga apa yang telah menjadi pilihan dapat diterima oleh semua pihak dengan penuh tanggung jawab. Untuk mengatasi globalisasi juga dapat dilakukan dengan menumbuhkan kembali rasa nasionalisme bangsa agar masyarakat dapat mencintai negaranya. Langkah-langkah dapat dilakukan antara lain yaitu:

1. Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, semangat mencintai produk dalam negeri.
2. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila
3. Menanamkan dan melaksanakan ajaran Agama
4. Mewujudkan supremasi hukum, menerapkan dan menegakkan hukum dalam arti sebenarnya dan seadil-adilnya.
5. Selektif terhadap pengaruh globalisasi di bidang politik, ideologi, ekonomi, sosial budaya bangsa.

Dalam bidang teknologi dan informasi, langkah yang dapat ditempuh adalah dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu juga diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain dan tidak mudah dibodohi oleh informasi-informasi yang masuk dari luar.

### **KESIMPULAN**

Globalisasi merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam menyatukan dunia. Globalisasi mempunyai berbagai dampak positif dan negatif. Benturan globalisasi sangat berpengaruh terhadap nilai moral bangsa. Akibat dari benturan globalisasi ini adalah terkikisnya moral para generasi muda penerus bangsa. Moral generasi muda saat ini sangat memprihatinkan terutama dalam hal berperilaku yang menunjukkan sikap tidak peduli seperti kurangnya menghargai dan menghormati orang lain.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kembali nilai moral yang terkikis adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan tujuannya. Peran guru dan orang tua dalam mengimplementasikan hal tersebut sangat penting agar mampu menumbuhkan kemampuan dalam memfilter benturan globalisasi yang menjadi tantangan bangsa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, F. P., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). The Role of Islam in Shaping the Millennial Generation's Morals and Character. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(02), 18–21. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/10>
- Febriani, S., Nevi, F., Khoerunisa, A., Patika Sari, I., Emilia, S., Asbari, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S., & Insan Pembangunan, S. (2022). Students Moral Education as “Moral Force” in Social Life. *Journal of Information Systems and Management*, 2(1), 1–7. <https://jisma.org>
- Hermawan, D. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 8, No.1, 88-93.
- Pratama, N. Y. P., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Setyaningsih. (2019). Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda.
- Tsoraya, N. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif, JUPETRA*, 2(1), 15–18. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/145/32>
- Wisok, Yohanes P. 2009. *Etika: Mengalami Krisis, Membangun Pendirian*. Bandung: Jendela Mas Pustaka